

ABSTRAK

Penelitian pada skripsi ini mempunyai latar belakang dengan seakan-akan tidak maksimalnya Implementasi Hukum Perlindungan Konsumen apabila berkaitan dengan Hukum Kepailitan di Indonesia, Di Indonesia permasalahan konflik antara konsumen dengan pelaku usaha dalam bidang properti bukanlah hal yang asing, ketika konsumen telah memenuhi prestasi dalam transaksi jual beli tetapi pelaku usaha belum memenuhi prestasi yang telah disepakati hingga pada akhirnya pelaku usaha tersebut dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga lalu objek jual beli dijadikan *boedel pailit*/harta kepailitan. Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah (1) Bagaimana perlindungan hukum bagi konsumen perumahan PT. Ladang Rizki Jaya Sentosa yang telah dinyatakan pailit oleh pengadilan Surabaya?. (2) Bagaimana tanggungjawab pengembang PT. Ladang Rizki Jaya Sentosa terhadap perumahan yang telah dibeli oleh konsumen sesuai dengan putusan Nomor. 08/G.Lain-lain/2016/PN.Niaga.Sby?. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Lalu pendekatan yang digunakan melalui pendekatan Undang-Undang (*statute approach*) dan studi kasus (*case approach*). Dan Teknik analisis data yang digunakan dengan teknik metode deskriptif analisis. Dari penelitian hukum yang penulis lakukan maka hasilnya adalah bentuk-bentuk perlindungan hukum untuk konsumen terdapat dua upaya yakni perlindungan hukum bersifat preventif dan juga perlindungan hukum yang bersifat represif. Lalu pada rumusan kedua bentuk tanggungjawab yang dapat dilakukan yaitu melanjutkan prestasi sesuai dengan perjanjian jual beli dan menyatakan pembenaran bahwa telah terjadi jual beli dengan konsumen di hadapan sidang Pengadilan Niaga.

Kata Kunci: Kepailitan, Konsumen, Pelaku Usaha